

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang diselenggarakan di negara kita adalah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam rangka untuk mewujudkan pembangunan Nasional yaitu masyarakat yang adil dan makmur serta sejahtera baik lahir maupun batin. Pada dasarnya semua mata pelajaran yang diberikan disekolah mempunyai tugas dan tujuan yang sama yakni membimbing, membina, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bagi siswa.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan menjadi wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan sumber pengetahuan, yang akan menyajikan materi pelajaran yang sampai saat ini masih menemukan beberapa kelemahan seperti kurangnya interaksi siswa dengan guru atau siswa dengan siswa. Hal ini akan menjadikan siswa kurang kreatif dan kurang bisa mengembangkan diri serta sukar untuk mengaplikasikan apa yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Dewasa ini pembelajaran IPA masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah serta kegiatannya lebih berpusat pada guru. Guru menyajikan pembelajaran IPA masih secara verbal dimana proses kegiatan pembelajaran hanya berorientasi kepada guru sehingga aktivitas siswa dapat dikatakan minim karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.

Selain itu guru masih menggunakan strategi mengajar dan media pembelajaran yang kurang tepat dalam kegiatan pembelajarannya sehingga materi yang disampaikan hanya berupa

konsep yang abstrak sehingga sulit dimengerti oleh siswa. Kurangnya kesadaran guru dalam melibatkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Hal ini menjadi salah satu penyebab kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

Pendekatan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) merupakan pembelajaran yang dirancang untuk mengaktifkan siswa dalam kelompok, yang saling bekerja sama dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dalam pembelajaran PBAS siswa diminta untuk dapat mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan oleh guru.

Pendekatan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) sangat menarik untuk dipraktikkan dalam pembelajaran IPA karena memiliki kelebihan yaitu : 1) guru dapat menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan karena seluruh siswa aktif dalam melakukan tugasnya. 2) dapat meningkatkan semangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru. 3) Menjalani kerja sama siswa tercipta secara dinamis antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

Kurangnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA disebabkan juga karena guru kurang mampu menciptakan situasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi timbal balik dengan siswa. Sehingga siswa kurang tertarik dalam mengajukan pertanyaan ataupun memberi tanggapan terhadap penjelasan dari materi yang sedang dipelajari.

Persoalan penyajian IPA atau (SAINS) seperti yang dikemukakan diatas seharusnya diperhatikan guru untuk membuat siswa menjadi aktif, dan memiliki kesempatan untuk berfikir kritis dan dalam pengalaman langsung dalam belajar. Namun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada para penelitian yang dilakukan khususnya di SD Negeri No. 106161 Kabupaten

Deli Serdang masih banyak guru yang belum memperhatikan hal-hal seperti yang dikemukakan diatas sehingga berdampak pada ketidak aktifan siswa serta kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA yang telah diberikan guru, hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan guru sehingga siswa tidak mampu menjawab latihan yang diberikan oleh guru dengan benar ketidaktertarikan siswa dalam pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian diatas untuk meningkatkan minat belajar siswa salah satu alternatif yang digunakan adalah menggunakan pendekatan PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa), pendekatan PBAS dirancang untuk mendorong siswa untuk belajar mandiri dan kreatif agar memperoleh minat belajar siswa berupa perpaduan antara aspek kognitif,afektif, dan psikomotorik siswa karena perkembangan IPA menuntut siswa belajar aktif dan tidak pasif. Dan siswa dapat menerima pelajaran IPA dengan mudah dengan pengalaman langsung.

Dengan menggunakan pendekatan PBAS, diharapkan siswa didalam proses pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal siswa dapat memperoleh minat dan hasil belajar siswa berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif,dan psikomotor secara seimbang. Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal, artinya PBAS menghendaki keseimbangan antara aktivitas fisik, mental, termasuk emosional dan aktivitas intelektual.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, penulis ingin mencoba meningkatkan gairah belajar siswa aktif mengamati dan melakukan pengalaman langsung yang diperolehnya dan memberikan kesempatan kepada siswa mencoba untuk melakukannya secara mandiri agar siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajarinya, dengan melakukan suatu penelitian yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Berorientasi**

Aktivitas Siswa (PBAS) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 106161 Kabupaten Deli Serdang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu :

1. Pembelajaran terpusat hanya pada guru saja.
2. Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak menggunakan media.
3. Siswa kurang berminat dalam proses belajar yang disajikan oleh guru.
4. Kurangnya hubungan interaksi antara siswa dan guru.
5. Dalam pelajaran guru kurang melibatkan siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti akan mengarahkan kepada hal yang diinginkan, maka peneliti melakukan batasan masalah pada rendahnya minat belajar siswa dalam pelajaran IPA materi perubahan wujud benda kelas V SD Negeri No. 106161 Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ada maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan pendekatan PBAS dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda di kelas V SD Negeri No. 106161 Kabupaten Deli Serdang ?”.

1.5 Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan minat belajar siswa dengan menggunakan pendekatan PBAS (Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa) pada pelajaran IPA Kelas V SD Negeri No. 106161 Kabupaten Deli Serdang.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi guru

Menambah variasi pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dalam mata pelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan keterampilan mengajar guru dengan menggunakan pendekatan PBAS.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PBAS dalam belajar mengajar.